

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang diarahkan untuk mematangkan potensi fitrah manusia, agar setelah tercapai kematangan itu, ia mampu memerankan diri sesuai dengan amanah yang disandangnya, serta mampu mempertanggung jawabkan pelaksanaan kepada Sang Pencipta. Kematangan di sini dimaksudkan sebagai gambaran dari tingkat perkembangan optimal yang dicapai oleh setiap potensi fitrah manusia (Jalaluddin, 2001). Pendidikan menjadi kebutuhan hidup manusia yang mutlak dan harus dipenuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan juga memberikan corak hitam putihnya pada kehidupan seseorang, dengan pendidikan itu manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dan kehidupannya (Zuhairini, 2015).

Pertumbuhan hidup manusia yang dari hari ke hari terus meningkat, contohnya di bidang IPTEK. Peningkatan dalam bidang tersebut mendorong manusia untuk terus menerus meningkatkan kualitas dirinya. Segala upaya itu bisa dipenuhi dan tidak bisa dipisahkan dari pendidikan. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan yang dimiliki. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa.

Manusia yang berilmu akan memiliki derajat yang lebih tinggi dari pada manusia yang tidak berilmu. Allah SWT mengistimewakan bagi orang-orang yang beriman dan berilmu, sebagai firman-Nya dalam QS. Al-Baqarah :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”

Berdasarkan Ayat diatas menunjukkan terjadinya Evaluasi dalam bentuk Dialog atau Tes lisan yang membutuhkan pengembangan dalam jawaban. Hal ini dimiliki Manusia (Adam) tetapi tidak dimiliki oleh Malaikat. Kemudian Allah mengarahkan Evaluasi kepada Adam untuk menguji kemampuannya terhadap ilmu yang telah diajarkan kepadanya dan ternyata Adam mampu menjawab dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan itu dengan lancar, karena kemampuan Adam dalam menjawab pertanyaan dalam Evaluasi tersebut, lalu Allah memberikan penghargaan dengan memerintahkan Malaikat dan Jin bersujud (memberi penghormatan) kepada Adam.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini senada dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan dasar, dan Pendidikan Menengah Pasal 1 yang berbunyi :

“Evaluasi Sistem Pendidikan adalah evaluasi terhadap layanan pendidikan, kinerja satuan pendidikan, dan program pendidikan pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan sebagai bagian dari proses pengendalian, penjaminan, penetapan, dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan”.

Inovasi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu dan Kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan perkembangan teknologi dan

tuntutan global yang semakin kompleks, pendidikan harus terus berkembang dan berkreasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar lebih dapat beradaptasi dan merespon kebutuhan dan perkembangan zamannya.. Salah satu bentuk inovasi dalam pendidikan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi, pembelajaran dapat lebih interaktif, efisien dan efektif. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan dan perkembangan bangsa, termasuk Indonesia. Di tengah-tengah era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, inovasi menjadi salah satu kunci untuk memajukan sistem pendidikan di Indonesia. Inovasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai pengembangan ide-ide baru atau perubahan yang signifikan dalam metode, kurikulum, teknologi, serta strategi pengajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pendidikan. (Suwardana, 2018)

Inovasi dalam pendidikan juga dapat membantu meningkatkan daya saing dan kualitas sumber daya manusia Indonesia di tingkat global. Dengan adanya inovasi, diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang lebih kreatif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di era digital saat ini. (Kholifah & Nurwanto, 2016). Aplikasi teknologi pendidikan sangat relevan bagi pengelolaan pendidikan pada umumnya dan kegiatan belajar mengajar pada khususnya. Aplikasinya adalah teknologi pendidikan memungkinkan adanya perubahan kurikulum, baik strategi, pengembangan maupun aplikasinya, teknologi pendidikan menghilangkan walaupun tidak keseluruhan pola pengajaran tradisional (Switri, 2019: 1).

Pendidik harus menguasai TIK dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat mengakses berbagai pengetahuan dari berbagai sumber yang ada. (Arningsih & Wayan, 2019). Oleh sebab itu, guru harus mahir memanfaatkan IT agar siswa dapat mengakses pengetahuan yang disajikan dengan cepat serta memudahkan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran secara konvensional umumnya dilakukan dengan memberikan tes secara tertulis kepada siswa melalui perangkat yang terdiri dari

lembar soal dan lembar jawab. Kemudian guru harus memeriksa setiap lembar jawab untuk mengetahui hasil evaluasi tersebut. Hal tersebut tentu saja sangat menyita waktu dan tenaga. Di akhir masa evaluasi, biasanya terdapat lembar-lembar soal dan lembar jawab yang menumpuk tak terpakai. Hal ini tentu bertentangan dengan konsep go green. Meskipun kertas-kertas dapat didaur ulang, namun praktek tersebut masih jarang sekali dilakukan. Sehingga, dibutuhkan alternatif teknik evaluasi pembelajaran yang lebih ramah lingkungan, hemat waktu, dan praktis. Salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan ditengah kemajuan teknologi saat ini adalah Alat Evaluasi Berbasis Online.

Dalam proses belajar mengajar guru harus mengikuti perkembangan zaman, terutama mengamati perkembangan di dunia pendidikan yang dirasa bisa diterapkan di sekolah tersebut, karena segala kemajuan yang ada berorientasikan pada kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi, C. K. (2018 : 43) yang mengatakan bahwa pembelajaran berbasis permainan mempunyai potensi yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif karena dapat merangsang komponen visual dan verbal (Setiawan, Wigati, & Sulistyaningsih, 2019).

Setelah dilakukan observasi awal di MAN 2 Sijunjung, terlihat permasalahan bahwa Proses Belajar mengajar Pendidik yang masih konvensional, hal ini ditunjukkan dengan masih jarang sekali diintegrasikan dengan Teknologi yang sudah berkembang pesat di bidang Pendidikan saat ini, sehingga menimbulkan efek jenuh serta kurang maksimal dalam menyerap materi pembelajaran dengan baik, sehingga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang masih banyak di bawah KKM yaitu 78.

Ketuntasan nilai peserta didik dapat diperhatikan dari hasil penilaian harian (PH) 1 semester genap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Sijunjung tahun pelajaran 2025/2026.

Tabel 1.1

Hasil PH 1 Al-Qur'an Hadis Kelas X Tahun Pejaran 2025/2026

Kelas	Jumlah peserta didik	KKM	Tuntas ≥ 78		Tidak Tuntas ≤ 78	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
XE.1	15	78	7	47%	8	53%
XE.2	15	78	6	40%	9	60%
XE.3	16	78	6	38%	10	62%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X Tahun Ajaran 2025/2026

Salah satu hal yang tertarik saya amati adalah Evaluasi Pembelajaran peserta didik masih menerapkan evaluasi berbasis Konvensional, yang mana masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan banyak biaya dalam mencetak soal serta waktu yang cenderung lama mulai dari pelaksanaan ujian sampai pemerolehan angka yang didapatkan oleh peserta didik. Hal seperti ini hendaknya sudah diterapkan di banyak sekolah karena dampak yang ditimbulkannya sangat besar. Dengan kata lain penggunaan Alat Evaluasi Berbasis Online sebagai bentuk kemajuan pendidikan di MAN 2 Sijunjung.

Pada Evaluasi Berbasis Online guru tidak perlu membuat soal evaluasi dalam menggunakan kertas yang berlembar-lembar karena sudah menyediakan soal yang bisa diakses melalui layar smartphone masing-masing siswa. Selanjutnya secara otomatis menyimpan hasil pekerjaan siswa dan guru dapat mengunduh dalam bentuk dokumen Excel lengkap dengan nilai yang diperoleh dan jawaban yang dipilih oleh Peserta Didik.

Dampak lain yang dirasakan siswa ialah Peserta Didik lebih mudah dalam membaca soal yang ada. Peserta didik dapat dengan jelas membaca soal, gambar maupun lafaz Al-Qur'an yang ada pada Alat Evaluasi berbasis Online ketimbang ujian menggunakan kertas yang terkadang dalam proses pencetakan soal ada beberapa soal yang tidak jelas, baik berupa gambar, lafaz ayat Al-Qur'an yang nantinya akan menyulitkan peserta didik dalam mengerjakan ujian. Oleh karena itu penggunaan Alat Evaluasi Berbasis Online berpengaruh terhadap Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik.

Berdasarkan paparan dari latar belakang masalah, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Alat Evaluasi Berbasis online terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas X Di MAN 2 Sijunjung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:.

1. Evaluasi secara konvensional yang kurang Efektif dan Efisien seiring perkembangan Teknologi Informasi sehingga dibutuhkan suatu inovasi di bidang Pendidikan.
2. Proses Pembelajaran kurang Mengintegrasikan Teknologi informasi dan komunikasi, sehingga kerap menimbulkan beberapa permasalahan seperti kejenuhan pada Peserta Didik sehingga hasil belajar Peserta didik menurun dikarenakan kurang maksimal dalam menyerap materi pembelajaran .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Penggunaan Alat Evaluasi Berbasis Online (X) terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis (Y) kelas X di MAN 2 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik sebelum menggunakan Alat Evaluasi Berbasis Online pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas X di MAN 2 Sijunjung.
2. Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik setelah menggunakan Alat Evaluasi Berbasis Online pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas X di MAN 2 Sijunjung.

3. Bagaimana perbedaan Hasil Belajar yang didapatkan Peserta Didik antara Sebelum dengan sesudah menggunakan Alat Evaluasi Berbasis Online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Sijunjung.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik sebelum menggunakan Alat Evaluasi Berbasis Online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Sijunjung.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik setelah menggunakan Alat Evaluasi Berbasis Online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Sijunjung.
3. Untuk membandingkan Hasil Belajar Peserta didik yang Menggunakan Alat Evaluasi Berbasis online dengan yang menggunakan Evaluasi secara Konvensional di MAN 2 Sijunjung.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran berbeda-beda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penjelasan istilah-istilah penting yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Alat Evaluasi Berbasis Online

Alat evaluasi hasil belajar adalah serangkaian alat yang digunakan untuk melakukan proses evaluasi hasil belajar. Alat evaluasi yang digunakan meliputi alat ukur beserta kunci jawaban dan pedoman penskorannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) alat adalah benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Dalam pengertian umum, alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata “alat” biasa disebut juga dengan istilah “instrumen”. Dengan kata lain, instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.

Evaluasi berbasis online menurut Agus Hariyanto (2017:2), merupakan ujian yang diselenggarakan dengan menggunakan Gadget sebagai media utama dalam melakukan kegiatan ujian. Karakteristik dari tes ini sama dengan tes konvensional, yaitu menggunakan satu perangkat tes untuk beberapa peserta dengan panjang tes yang sama. Secara umum, pelaksanaan ujian online dilakukan dalam waktu bersamaan. Sehingga dibutuhkan software dan hardware yang mendukung, dalam penelitian ini peneliti memakai 3 alat evaluasi berbasis online yaitu Kahoot, Quizizz dan Google Form untuk melaksanakan Evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran Terbagi menjadi 2 yaitu Evaluasi Formatif dan Evaluasi Sumatif. Pada penelitian kali ini peneliti berfokus pada penelitian Formatif yang peneliti lakukan pada akhir pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Unsur-unsur Hadis.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada Peserta Didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Menurut Hamalik, hasil belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu (Hamalik, 2007). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik Pada Evaluasi Pembelajaran Formatif yakni dilakukan pada akhir Pertemuan di kelas X di MAN 2 Sijunjung.

3. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini adalah salah satu dari ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni Al-Qur'an Hadis, Aqidah, Fiqih, SKI. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah suatu perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran baik dengan cara

membaca, menulis, menterjemahkan, menafsirkan ayat ayat Al-Qur'an dan Hadits tertentu yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Depag, 2004) Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi Unsur-Unsur Hadis yang akan dilaksanakan Evaluasi pembelajarannya dengan menggunakan Alat Evaluasi Kahoot, Quiziz dan Google Form.

G. Manfaat Penelitian

Agar penelitian yang peneliti lakukan jelas kegunaannya, maka penulis akan menjabarkan kegunaan dan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait Pengaruh Penggunaan Alat Evaluasi Berbasis Online terhadap Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Sijunjung.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lain yang ingin mengkaji tentang Penggunaan Alat Evaluasi Berbasis Online terhadap Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Sijunjung..

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memotivasi Pendidik agar berupaya melakukan inovasi dalam pendidikan, tujuannya untuk mewujudkan pendidikan yang maju dan tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pengalaman langsung bagi pendidik agar dapat mengetahui kemudahan yang dihasilkan oleh teknologi apabila dipegunakan dengan sebaik-baiknya.

b. Bagi Penelitian Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait Penggunaan Alat Evaluasi Berbasis Online terhadap Hasil belajar.

c. Bagi Peserta Didik

1. Mewujudkan Proses Evaluasi pembelajaran yang efektif ditunjang dengan penggunaan teknologi, sehingga saat melanjutkan ke tingkatan selanjutnya sudah tidak merupakan suatu hal yang baru lagi.
2. Memberikan pengalaman baru dalam proses belajar dengan menggunakan Alat Evaluasi Berbasis Online yang diharapkan dapat membantu peserta didik sehingga dapat fokus ketika evaluasi pembelajaran tanpa adanya halangan.

